

## RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu Negara. Angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 sebesar 91/100.000 KH (Dinkes Jatim, 2017) dan angka kematian bayi (AKB) tahun 2016 sebesar 23,6/1.000 KH (Dinkes Jatim, 2017). Faktor tertinggi penyebab kematian ibu dan bayi di Indonesia yaitu : Faktor tidak langsung kematian ibu (16%) diantaranya pendidikan ibu, keadaan ekonomi, status keluarga, keberdayaan wanita, dan status masyarakat. asfiksia 50-60%. (Depkes RI, 2015). Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *continuity of care*. Lokasinya di BPM Novita, Surabaya dan rumah kilen di Jl. Bulak Setro I/1 Surabaya. Waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Februari 2018 sampai dengan 28 Mei 2018. Subjeknya adalah satu orang ibu hamil yang dilanjutkan bersalin, nifas dan masa antara (pemilihan kontrasepsi) beserta bayi baru lahir. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Berdasarkan laporan tugas akhir ini, pada Ny. I didapatkan hasil kunjungan saat ibu hamil trimester III sebanyak 2 kali, saat bersalin sebanyak 1 kali, saat nifas sebanyak 4 kali, neonatus sebanyak 4 kali, KB sebanyak 2 kali.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini didapatkan asuhan pada Ny. I sejak masa hamil, bersalin, nifas, pemilihan kontrasepsi serta bayi baru lahir tidak ada kesenjangan dan berlangsung fisiologis. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan.